

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh simpulan bahwa pembelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe artikulasi:

1. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe artikulasi pada bidang studi PAI di SMAN 1 Taman Sidoarjo adalah baik, hal ini terbukti dari hasil analisis prosentase tentang pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe artikulasinya sebesar 76,86 %. Yang bila didistribusikan dengan standart prosentase yang telah ditetapkan Suharsimi Arikunto berada pada rentang 75 % - 100 % yang termasuk dalam kriteria baik.
2. Ketuntasan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe artikulasi dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Taman Sidoarjo dapat dikatakan tuntas, baik secara individual maupun secara klasikal. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil prosentase ketuntasan belajar siswa secara individu mencapai prosentase 75 % - 95 %. Sedangkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai prosentase 83 %, dan secara teori seorang siswa dikatakan bisa tuntas belajar baik secara individual maupun klasikal jika mencapai penguasaan sekurang-kurangnya 75% dari materi Pendidikan Agama Islam.

3. Adanya efektivitas pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap ketuntasan belajar siswa di SMAN 1 Taman Sidoarjo. Hal ini sesuai dengan kriteria keefektifan yang didasarkan dari data respon siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif tipe artikulasi, aktivitas siswa selama pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe artikulasi dan ketuntasan belajar siswa. Dikatakan efektif jika paling sedikit tiga dari empat aspek yaitu kemampuan guru, aktivitas siswa dan respon siswa dipenuhi. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif tipe artikulasi sebesar 3,63 yang berdasarkan dalam kriteria pada 3,50-4,00 yang dikategorikan baik. Sedangkan aktivitas siswa mendapatkan nilai terbesar 29,37 dari setiap kategori, efektivitas aktif lebih dominan daripada aktifitas positif. Maka hipotesis H_a yang diajukan dapat diterima

B. Saran

Berdasarkan temuan yang telah diperoleh dalam penelitian ini penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi yang masih baru ini sebaiknya untuk frekuensi pertemuannya diperbanyak, dan bila tidak memungkinkan untuk memperbanyak frekuensi pertemuannya maka guru harus pandai-pandai mengatur waktu dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Pembelajaran kooperatif tipe artikulasi dapat digunakan guru sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan dalam menyajikan materi pada pokok bahasan lain yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran kooperatif tipe artikulasi itu sendiri.
3. Untuk para guru diharapkan lebih meningkatkan dedikasinya sebagai seorang pendidik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut dan selalu mempunyai strategi yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran yang akan disampaikan terutama dalam mata pelajaran PAI agar siswa dapat memahami pelajaran secara tuntas serta dapat menempatkan apa yang telah mereka peroleh dari kehidupan sehari-hari.
4. Untuk para siswa diharapkan lebih meningkatkan kegiatan belajarnya dengan cara selalu antusias dalam kegiatan belajar mengajar, lebih berani mengungkapkan, membiasakan aktif dalam permasalahan ditemui dalam kehidupan sehari-hari dan mengaktualisasikan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.